

Laporan Kinerja Bulanan

DYNAMIC MONEY RUPIAH - JUNI 2014

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 80% - 100%	1,119.0895
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

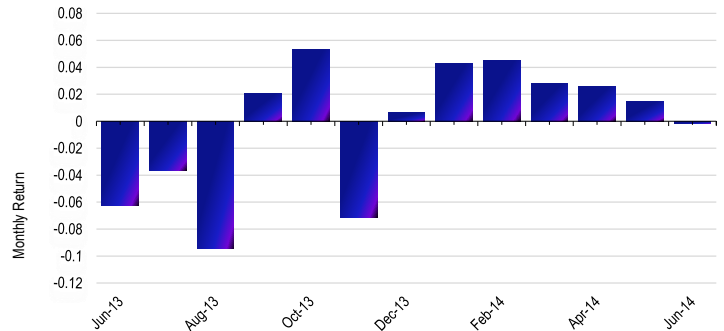
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)		Rincian Portofolio Reksadana		
Astra Int'l	Gas Negara	Efek Bersifat Ekuitas	:	99.14%
Bank Mandiri	Gudang Garam	Pasar Uang	:	0.86%
BCA	PT. Telkom			
BNI	Semen Indonesia			
BRI	Unilever Indonesia			

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Dynamic Money



Kinerja Dynamic Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	-0.18%	3.96%	2.17%	16.53%	1382.66%
Tolok Ukur **	-0.31%	2.31%	1.24%	14.14%	915.02%

** Mulai Januari 2014, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

Analisa :

Dynamic Money Rupiah membukukan kinerja negatif di Juni 2014 seiring dengan menurunnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 4878.582 (-0.31% MoM) dibanding May 2014. Hal ini masih dipicu oleh kondisi politik dalam negeri menjelang pemilu presiden. Inflasi bulanan di Juni cenderung naik didorong harga bahan pokok yang merangkak naik mendekati bulan puasa dan lebaran. Cadangan devisa di Juni sedikit naik ke level USD 107.7 miliar atau setara dengan 6 bulan impor dan pembayaran hutang. Defisit neraca perdagangan berbalik menjadi USD70 juta di bulan Mei, dibandingkan defisit sebesar USD1,96 miliar di bulan April. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 7.5% pada Juli dan rupiah mengalami depresiasi sebesar 3.08% ke level 11,969. Rupiah terus tertekan karena kondisi politik, harga minyak yang naik karena ketegangan di Timur Tengah, dan kebutuhan musiman serta pembayaran hutang. Pada Juni untuk pembelian USD Diperkirakan rupiah berada di level 11,600 sampai dengan akhir tahun.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 570,060,754.66	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.